

PELATIHAN PENGEMBANGAN PENAMPILAN DIRI (GROOMING KECANTIKAN) WANITA DEWASA

Elok Novita^{1*}, Ika Pranita Siregar², Warda Indadihayati³, Asi Tritanti⁴, Eni Juniaستuti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Yogayakarta

ABSTRAK

Pelatihan Groming Kecantikan dilaksanakan sebagai bentuk pengetahuan penampilan diri yang tepat bagi wanita dewasa yang dilakukan pada masyarakat sekitar Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan (1) pengetahuan tentang cara perawatan wajah yang tepat sesuai jenis kulit wajah dan perawatan kulit kepala dan rambut; (2) kemampuan aplikasi perawatan wajah dan kulit kepala serta rambut (3) kepuasan peserta mengikuti pelatihan. Metode pelatihan ini adalah ceramah untuk menyampaikan konsep dan teori jenis-jenis kulit, jenis kulit kepala dan rambut, kosmetika yang aman digunakan, cara diagnosa, definisi perawatan wajah, serta perawatan kulit kepala dan rambut secara basah dengan demonstrasi untuk memberikan contoh cara perawatan serta praktik cara mendiagnosa kulit wajah dan mendiagnosa kulit kepala dan rambut, praktik perawatan wajah, serta praktik cara mendiagnosa kulit wajah dan mendiagnosa kulit kepala dan rambut, praktik perawatan wajah, serta praktik perawatan kulit kepala dan rambut secara basah.

ABSTRACT

Beauty Grooming Training is carried out as a form of knowledge of proper self-appearance for adult women carried out in the surrounding community of the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University aims to improve (1) knowledge about proper facial care according to the type of facial skin and scalp and hair care; (2) ability to apply facial and scalp and hair care (3) participant satisfaction following training. This training method is a lecture to convey the concepts and theories of skin types, types of scalp and hair, cosmetics that are safe to use, how to diagnose, definition of facial care, and wet treatment of scalp and hair with demonstration to provide examples of how to care and practice how to diagnose facial skin and diagnose scalp and hair, facial care practices, and practices on how to diagnose facial skin and diagnose scalp and hair, facial care practices, and wet scalp and hair care practices.

1. PENDAHULUAN

Penampilan diri sangat dibutuhkan oleh semua usia terkait dengan kondisi kulit, bertambah usia akan diikuti dengan perubahan kondisi kulit wajah dan hal ini tidak dapat dihindari dan pasti akan dialami untuk semua wanita maupun pria. Perubahan kondisi kulit tidak terlepas dari pengaruh lingkungan tempat beraktifitas. Pengaruh lingkungan yang

berdampak buruk pada kondisi kulit salah satunya adalah polusi udara yang selalu ditemui setiap harinya .

Masyarakat memerlukan pemahaman, penjelasan dan pengetahuan perawatan wajah baik untuk kalangan wanita usia muda maupun wanita dewasa. Tanpa perawatan yang benar, maka akan mengakibatkan antara lain timbulnya jerawat, penuaan dini, keringnya kulit atau dehidrasi. Kondisi ini perlu diperhatikan oleh setiap wanita karena akibat yang ditimbulkan oleh jerawat yang kronis adalah timbulnya *scar* berupa lubang-lubang pada wajah, mengakibatkan kulit wajah tidak mulus lagi selamanya. Jika kulit mengalami kadar kelembaban yang berkurang maka yang terjadi kulit akan kering atau sangat kering yang bisa menyebabkan dehidrasi. Kekeringan yang terjadi pada kulit akan terlihat kusam, tidak bercahaya, kulit tampak lebih gelap, bahkan munculnya garis-garis halus di wajah yang belum waktunya muncul disebut dengan penuaan dini, oleh karena itu, masyarakat perlu pengetahuan dasar mengenai jenis kulit, yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit (**Sari & Setyowati, 2014**). Maraknya kosmetika murah akibat pasar global, menimbulkan fenomena di masyarakat. Ketidaktahuan masyarakat akan pemilihan kosmetik sangat berbahaya, tanpa adanya pengetahuan dan pendampingan memilih kosmetika yang tepat (Hakim, 1983).

Melalui pengabdian pada pelatihan wanita dewasa masyarakat sekitar ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, semangat dan motivasi untuk ibu ibu agar lebih menjaga kesehatan wajah, kesehatan kulit kepala dan rambut, serta menjaga penampilan sehingga tampil menarik. Kegiatan pengabdian pada pelatihan wanita dewasa di masyarakat sekitar ini mengajarkan cara merawat wajah dan perawatan *creambath* untuk diri sendiri sesuai kondisi kulit wajah serta kulit kepala dan rambut masing-masing untuk meningkatkan kepercaraan diri, melalui konsep diri yang positif (Anggraini, 2017).

Berdasarkan permohonan dari masyarakat sekitar, yang menghendaki pihak prodi Tata Rias dan Kecantikan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengetahuan tata kecantikan untuk ibu ibu pkk yang tepat dan benar untuk dapat berpenampilan sehat, cantik dan menarik. Hal ini terkait tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat kesehatan dalam bidang kecantikan.

Kegiatan pelatihan Pengabdian pada Masyarakat ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari masyarakat sekitar kampus FT-UNY yaitu Ibu-ibu PKK dusun Mrican dan dharma wanita FT-UNY. Kegiatan ini merupakan langkah awal agar peserta menjadi lebih percaya diri dengan penampilan serta menjaga kesehatan khususnya kulit wajah serta kulit kepala dan rambut. Pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya melalui pelatihan perawatan wajah dan perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*) yang terdiri dari prosedur perawatan kulit wajah dan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut basah (*creambath*) (Citrawati, 1990).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan *Grooming* Kecantikan didaarkan pada kebutuhan (*training need asessemnet*) sehingga kemampuan harus secara langsung diberikan dan dipraktikkan (Kamil, 2016), dengan demikian metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting, yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan, yaitu berkaitan dengan cara prosedur perawatan wajah untuk diri sendiri dan perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (*creambath*).
2. Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi sangat penting keberadaanya dalam kegiatan pelatihan ini, karena dalam pelatihan suatu proses kerja akan lebih mudah diikuti oleh

peserta pelatihan manakala ketrampilan yang akan ditransformasikan bisa dieksplisitkan secara konkret melalui demonstrasi. Adapun materi yang menggunakan pendekatan metode demonstrasi adalah: cara memperagakan prosedur perawatan wajah untuk diri sendiri dan perawatan *creambath*.

3. Metode Latihan atau Praktik. Metode latihan atau praktek ini diberikan kepada para peserta pelatihan dengan harapan peserta pelatihan akan mempunyai pengalaman langsung dengan melakukan sendiri atau mempraktikan materi pelatihan tentang prosedur atau langkah kerja dalam perawatan wajah untuk diri sendiri dan perawatan rambut (*creambath*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pada tanggal 18 Mei dan sampai 22 Mei 2019.Untuk evaluasi kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2019. Waktu pelaksanaan pengabdian dilaksanakan mulai pukul 08.00 wib, dengan jumlah peserta pelatihan 30 peserta. Hasil kegiatan pengabdian ini meliputi terselenggaranya kegiatan pada tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
Sabtu, 18 Mei 2019	09.00 – 15. 00 WIB	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1.Pengetahuan jenis-jenis kulit kepala dan rambut.2. Pengetahuan umum perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>creambath</i>).3. Pengetahuan pemilihan kosmetika yang tepat untuk perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>creambath</i>).4. Pengetahuan alat yang digunakan untuk perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>creambath</i>).5. Persiapan alat, kosmetika untuk praktek perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>creambath</i>)6. Ishoma7. Praktek perawatan kulit kepala dan rambut secara

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
Rabu, 22 Mei 2019	09.00 – 15.00 WIB	<p>basah (<i>creambath</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum jenis-jenis kulit wajah dan pemasalahannya. 2. Pengetahuan kosmetika yang digunakan untuk perawatan wajah. 3. Pengetahuan alat yang digunakan untuk perawatan wajah. 4. Ishoma 5. Praktek perawatan wajah lengkap untuk diri sendiri.
Sabtu, 25 Maret 2019	09.00 – 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan evaluasi praktek perawatan kulit kepala dan rambut untuk diri sendiri. 2. Evaluasi Praktek perawatan kulit kepala dan rambut untuk diri sendiri

Materi yang diberikan adalah pengetahuan kosmetika yang aman untuk kulit wajah dan kulit kepala dan rambut, diagnosa kulit wajah, diagnosa kulit kepala dan rambut, grooming kecantikan, perawatan wajah, dan perawatan kulit kepala dan rambut secara klasikal di dalam kelas yang dapat dilihat pada Gambar 1. Kegiatan praktikum diberikan agar peserta tidak salah cara pengaplikasian kosmetika baik perawatan kulit wajah serta perawatan kulit kepala dan rambut. Pada peserta juga diberikan kelengkapan praktik seperti spon pembersih, hair bando, handuk kecil dan kosmetika yang digunakan untuk praktik. Antusiasme peserta relatif tinggi selama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Bekal perlengkapan yang diberikan sangat membantu ibu-ibu untuk digunakan pada proses perawatan kulit wajah, serta dalam proses perawatan kulit kepala dan rambut. Kegiatan ini menambah rasa percaya diri peserta melalui perawatan kulit wajah karena dengan hal tersebut mereka dapat terhindar dari kulit wajah kering dan menghindari penuaan dini yang diakibatkan dari faktor pencemaran udara, atau kebiasaan buruk. Sedangkan perawatan kulit kepala dan rambut bermanfaat menjaga kulit kepala berketombe dan rambut lepek.



Gambar 1. Pemberian Teori *Grooming* Kecantikan

Selama melakukan proses perawatan peserta diberikan pembimbingan agar tidak salah dalam memilih kosmetika dan cara pengaplikasikannya. Di awal pelatihan tim pengabdi memberikan paparan pada seluruh peserta terkait pengetahuan kosmetika yang aman, *grooming* kecantikan, diagnosa kulit wajah, diagnosa kulit kepala dan rambut, prosedur perawatan wajah, dan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut. Pada pelatihan praktikum ibu-ibu dibekali dengan modul yang sudah disesuaikan dengan kebutuhannya yaitu modul terkait *grooming* kecantikan, perawatan wajah serta perawatan kulit kepala dan rambut. Dalam proses pelatihan praktikum tim pengabdi melakukan demonstrasi perawatan wajah dan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering. Pada pelaksanaan praktikum (Gambar 2) diawal peserta masih bingung dengan materinya, akan tetapi mereka senang, semangat bahkan rasa ingin tahu tinggi sehingga banyak ibu-ibu yang bertanya terkait kemanfaatan pelatihan. Tidak hanya itu mereka juga merasakan manfaatnya dengan adanya pelatihan ini peserta dapat dengan tepat memilih kosmetika yang aman dan sesuai dengan jenis kulit mereka.

Selesainya kegiatan pelatihan ini diharapakan menjadi langkah awal untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu agar lebih percaya diri dalam berpenampilan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Kenyataan di lapangan bahwa banyak sekali peserta yang ujicoba kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulitnya bahkan kosmetika yang mengandung berbahana kimia atau bahan berbahaya. Dengan pelatihan *grooming* kecantikan diharapkan dapat menambah pengetahuan grooming yang tepat untuk usia dan kondisi kulit. Penekanan lebih kepada menanamkan rasa percaya diri, pengetahuan, keterampilan ibu-ibu untuk dapat memilih kosmetika yang aman dan pengaplikasikan prosedure perawatan yang tepat.



Gambar 2. Praktik Grooming Kecantikan

Kegiatan evaluasi pengabdian pada masyarakat terdiri dari evaluasi teori, evaluasi

awal dan akhir praktik dan evaluasi hasil pelatihan berupa angket kebermanfaatan pelatihan serta angket kepuasan peserta pelatihan.

a. Evaluasi Teori

Pada evaluasi teori, tim pengabdi melakukan tanya jawab secara langsung dan diskusi terkait materi yang telah diberikan mengenai pengetahuan perawatan wajah, perawatan kulit kepala dan rambut, dan kosmetika yang aman untuk kulit wajah dan rambut.

b. Evaluasi Awal dan Akhir Praktik

Pada evaluasi awal dan akhir praktik, semua peserta mempunyai kesempatan untuk mempraktikan secara individual terkait dengan cara mendiagnosa , perawatan kulit wajah dan perawatan kulit kepala dan rambut. Masing-masing peserta difasilitasi dengan disediakan model untuk praktik.

Tabel 2. Penilaian Awal Perawatan Wajah Sebelum Dilakukan Pelatihan

NO	PERNYATAAN	RERATA	KETERANGAN
1	Pembersihan Wajah	2,5	Kurang Sesuai
2	Pengurutan Wajah	2,5	Kurang Sesuai
3	Pemakaian Masker	2,8	Sesuai
4	Hasil Akhir	2,7	Kurang Sesuai
Rerata		2,63	Kurang Sesuai

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa rerata dalam skala 1-4 proses evaluasi awal pelatihan 2,63. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pengetahuan dan praktikum terkait dengan perawatan wajah khususnya proses pembersihan wajah, gerakan pembersihan dan hasil akhir praktik belum sesuai dengan prosedurnya.

Tabel 3. Penilaian Awal Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Sebelum Dilakukan Pelatihan

NO	PERNYATAAN	Rerata	Keterangan
1	Penyikatan Rambut	2,6	Kurang Sesuai
2	Pembagian Rambut	2	Kurang Sesuai
3	Pemakaian Kosmetika	2,5	Kurang Sesuai
4	Pengurutan Kulit Kepala dan Rambut	2,2	Kurang Sesuai
5	Pembilasan Rambut	2,5	Kurang Sesuai
6	Hasil Akhir	2,4	Kurang Sesuai
Rerata		2,37	Kurang Sesuai

Table 3 menunjukan bahwa rerata dalam skala 1-4 proses evaluasi awal pelatihan perawatan *creambath* 2,37. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pengetahuan dan praktikum terkait dengan perawatan *creambath* khususnya proses penyikatan rambut, pembagian rambut, pengolesan kosmetika, pengurutan kulit kepala dan rambut, pembilasan rambut serta hasil akhir perawatan belum sesuai prosedur yang diterdapat pada modul

Tabel 4. Penilaian Akhir Perawatan Wajah Setelah Dilakukan Pelatihan

NO	PERNYATAAN	RERATA	KETERANGAN
1	Pembersihan Wajah	3.2	Sesuai
2	Pengurutan Wajah	3.1	Sesuai
3	Pemakaian Masker	3.7	Sangat Sesuai
4	Hasil Akhir	3.6	Sangat Sesuai
Rerata		3,4	Sesuai

Table 4 menunjukan bahwa rerata dalam skala 1-4 proses evaluasi awal pelatihan 3,4. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pengetahuan dan praktikum terkait dengan perawatan wajah khususnya proses pembersihan wajah, gerakan pembersihan dan hasil akhir praktik sesuai dengan prosedurnya.

Tabel 5. Penilaian Setelah Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Sebelum Pelatihan

NO	PERNYATAAN	RERATA	KETERANGAN
1	Penyikatan Rambut	3,7	Sangat Sesuai
2	Pembagian Rambut	3,0	Sesuai
3	Pemakaian Kosmetika	3,7	Sangat Sesuai
4	Pengurutan Kulit Kepala dan Rambut	3,3	Sesuai
5	Pembilasan Rambut	3,4	Sesuai
6	Hasil Akhir	3,3	Sesuai
Rerata		3,42	Sangat Sesuai

Tabel 5 menunjukan bahwa rerata dalam skala 1-4 proses evaluasi akhir pelatihan perawatan *creambath* 3,42. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa pengetahuan dan praktikum terkait dengan perawatan *creambath* khususnya proses penyikatan rambut, pembagian rambut, pengolesan kosmetika, pengurutan kulit kepala dan rambut, pembilasan serta hasil akhir perawatan sesuai prosedur yang diterdapat pada modul.

c. Hasil Evaluasi

Evaluasi terhadap hasil kegiatan diperoleh melalui pengisian angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Angket berisi tingkat kepuasan dan kebermanfaatan kegiatan pengabdian bagi peserta. Secara lengkap, hasil evaluasi kegiatan disajikan pada

tabel 6.

Tabel 6. Instrumen Evaluasi Respon Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

NO	PERNYATAAN	Rerata	Keterangan
1	Pelaksanaa pelatihan bermanfaat bagi siswa	3.7	Sangat Bermanfaat
2	Pengetahuan Tentang Kosmetika bagi siswa	3.6	Sangat Bermanfaat
3	Pengetahuan Tentang Perawatan Wajah bagi peserta	3.2	Bermanfaat
4	Pengetahuan Tentang Kulit Kepala dan Rambut	3.1	Bermanfaat
5	Praktik Diagnosa Kulit Wajah	3.2	Bermanfaat
6	Praktik Diagnosa Kulit Kepala dan rambut	3.3	Bermanfaat
7	Praktik Perawatan Wajah	3.6	Sangat Bermanfaat
8	Praktik <i>Creambath</i> /Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah	3.7	Sangat Bermanfaat
Rerata		3.42	BERMANFAAT

Tabel 6 menunjukkan respon peserta terhadap tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan *grooming* kecantikan dalam skala 1–4. Skala tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat dengan rerata skor 3,42. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan disajikan dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Aspek	Rerata Skor	Keterangan
1.	Penyampaian instruktur	3,72	Sangat Puas
2	Kecukupan materi	3,65	Sangat Puas
3.	Fasilitas yang diperoleh	3,31	Puas
4	Hasil yang diperoleh	3,23	Puas
Rerata		3,47	Puas

Tabel 7 menunjukkan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan adalah puas dengan rerata 3,47. Kepuasan peserta terlihat pada setiap aspek, yaitu aspek penyampaian materi, aspek kecukupan materi, aspek fasilitas yang diperoleh, dan aspek hasil yang diperoleh.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini bisa terjalan, tidak terlepas dari kontribusi dan bantuan dari pihak-pihak baik di dalam kampus maupun dari luar kampus, oleh karena itu ucapan terima kasih ini diberikan kepada (1) Dharma Wanita FT UNY yang bersedia menjadi mitra dalam

pelaksanaan proses pelatihan; (2) Warga masyarakat sekitar FT UNY yang ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan ini; (3) Pihak kampus yang telah memberikan izin pelaksanaan pelatihan di gedung Pendidikan Boga dan Busana FT UNY.

7. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat maka dapat simpulan pelatihan *grooming* kecantikan sebagai bentuk pengetahuan penampilan diri yang tepat untuk wanita dewasa sehingga peserta dapat menentukan kulit wajah, menentukan jenis kulit kepala dan rambut, kosmetika yang tepat untuk jenis kulit wajah maupun rambut dan mendapatkan keterampilan dalam merawat kulit wajah dan kulit kepala dan rambut.

Para peserta dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dirumah untuk diri sendiri,keluarga dan lingkungannya agar menambah rasa percaya diri dalam sebuah pergaulan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Para peserta dapat ilmu dan pegetahuan yang baru serta manfaat terkait dengan pelatihan. Dan lebih berhati-hati dalam memilih kosmetika yang beredar di masyarakat dan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih kosmetika aman

8. References

- Anggraini, R. (2017). Konsep Diri pada Konsumen Klinik Kecantikan. *Jurnal UMS*, 7. Online. eprints.ums.ac.id/56807/13/01.NASKAH%20PUBLIKASI.pdf
- Citrawati. (1990). *Dasar-dasar Tata Rias Rambut*. Jakarta: Karya Utama.
- Hakim, N. (1983). *Kosmetologi*. Jakarta: Insani.
- Kamil, M. (2016). *Model-model Pelatihan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, N. R., & Setyowati, E. (2014). Pengaruh Masker Jagung dan Minyak Zaitun terhadap Perawatan Kulit Wajah. *Journal of Beauty and Beaty Health Education*, 2. Online. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe/article/view/7762>